

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Koherensi Gramatikal dan Koherensi Leksikal pada Deskripsi Unggahan Akun Instagram Jokowi” bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan koherensi gramatikal dan koherensi leksikal pada deskripsi unggahan akun Instagram Jokowi. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Data penelitian ini adalah data kebahasaan berupa kata, frasa, kalusa, dan kalimat yang terdapat dalam deskripsi unggahan akun Instagram Jokowi. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh deskripsi konten gambar dan video yang mengandung informasi mengenai pembangunan infrastruktur yang telah diunggah selama Oktober hingga Desember 2023 dalam akun Instagram Jokowi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL), dan teknik lanjutan berupa teknik ganti. Data disajikan secara informal dengan jumlah data sebanyak 51 deskripsi unggahan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kepaduan wacana (1) koherensi gramatikal terdiri atas pengacuan, substitusi, elipsis, serta konjungsi. Referensi yang ditemukan berupa referensi persona, referensi demonstratif, dan referensi komparatif. Konjungsi yang ditemukan berupa konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif. (2) Penanda koherensi leksikal yang ditemukan terdiri atas repetisi (pengulangan) dan hiponimi (hubungan atas-bawah).

Kata Kunci: koherensi, koherensi gramatikal, koherensi leksikal.

ABSTRACT

The research titled “Grammatical Cohesion and Lexical Cohesion in the Descriptions of Jokowi’s Instagram Posts”, aims to describe the use of grammatical cohesion and lexical cohesion in the descriptions of posts on Jokowi’s Instagram account. The research is a descriptive qualitative study. The data collection method used is the observation method with a follow-up technique of note-taking. The data for this research consists of linguistic data in the form of words, phrases, clauses, and sentences found in the descriptions of Jokowi’s Instagram posts. The data source is all descriptions of image and video content containing information about infrastructure development uploaded on Jokowi’s Instagram account from October to December 2023. The basic technique of the agih method is called the For Direct Elements technique (BUL) and advanced techniques which include dressing techniques. The data is presented informally, with a total of 51 post descriptions analyzed. The results of this study indicate the existence of discourse coherence through (1) grammatical cohesion, which consist of references, substitution, ellipsis, and conjunctions. The references found include personal references, demonstrative references, and comparative references. The conjunctions identified include coordinating conjunctions, subordinating conjunctions, and correlative conjunctions. (2) lexical cohesion markers found consist of repetition (reiteration) and hyponymy (hierarchical relationship).

Keywords: cohesion, grammatical cohesion, lexical cohesion